

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola konsumsi, pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi petani jenitri di Desa Pujotirto, Kecamatan Karangsambung, Kabupaten Kebumen. Responden yang diteliti adalah sebanyak 31 responden dengan teknik pengambilan sampel *snowball sampling* yang dilakukan dengan wawancara dan kuesioner. Sedangkan teknik analisis yang digunakan yaitu tabulasi silang untuk mengetahui pola konsumsi, membandingkan rasio pendapatan dari usahatani jenitri dengan pendapatan rumah tangga, dan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh pendapatan, jumlah tanggungan dan pendidikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola konsumsi rumah tangga petani jenitri di Desa Pujotirto, Kecamatan Karangsambung, Kabupaten Kebumen menunjukkan pola konsumsi yang beragam disetiap kelompok pendapatan, jumlah tanggungan dan tingkat pendidikan. Secara keseluruhan rata-rata pengeluaran konsumsi responden lebih besar untuk konsumsi makanan yaitu sebesar 50,18% untuk konsumsi makanan dan sebesar 49,82% untuk konsumsi non-makanan dengan rata-rata konsumsi rumah tangga sebesar Rp4.262.245,00 per bulan. Kontribusi pendapatan dari pendapatan usahatani jenitri yaitu sebesar 66,08 persen yang berarti menjadi sumber utama dalam pendapatan rumah tangga petani jenitri di Desa Pujotirto, Kecamatan Karangsambung, Kabupaten Kebumen. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap konsumsi rumah tangga responden adalah variabel pendapatan dan variabel jumlah tanggungan rumah tangga, sedangkan variabel pendidikan tidak berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga petani jenitri di Desa Pujotirto, Kecamatan Karangsambung, Kabupaten Kebumen.

Implikasi dari penelitian ini petani jenitri dapat membuat skala prioritas dalam melakukan pengeluaran, salah satu kebutuhan dasar yang harusnya menjadi prioritas seperti pendidikan dan kesehatan. Sedangkan untuk pendapatan petani jenitri yang lebih besar dari konsumsinya diupayakan untuk melakukan investasi atau menabung berguna dimasa mendatang. Usahatani lain ataupun pekerjaan sampingan lain dapat dijadikan alternatif untuk petani jenitri yang belum dapat mencukupi kebutuhan rumah tangga dari hasil usahatani jenitri.

Kata kunci: Konsumsi Rumah Tangga, Pola Konsumsi, Kontribusi Pendapatan, Petani Jenitri.

SUMMARY

This research aims to analyze consumption patterns, income and the factors that influence the consumption of Rudraksha farmers in Pujotirto Village, Karangsambung District, Kebumen Regency. Respondents studied were as many as 31 respondents with snowball sampling technique carried out by interviews and questionnaires. While the analysis technique used is cross tabulation to determine consumption patterns, comparing the ratio of income from farming Rudraksha to household income, and regression analysis to determine the effect of income, dependents of household and education.

The results of this study indicate that the household consumption patterns of Rudraksha farmers in Pujotirto Village, Karangsambung District, Kebumen Regency show different consumption patterns in each income group, the number of dependents and the level of education. Overall, the average consumption expenditure of respondents is greater in terms of food consumption is 50,82 percent for food consumption and 49,18 percent for non-food consumption, with an average household consumption of IDR 4,262,245.00 per month. The contribution of income from farming Rudraksha income is 66.08 percent which means it is the main source of household income for Rudraksha farmers in Pujotirto Village, Karangsambung District, Kebumen Regency. Factors that significantly influence household consumption of respondents are income variable and dependents of household variable, while education variable has no effect on household consumption of Rudraksha farmers in Pujotirto Village, Karangsambung District, Kebumen Regency.

The implication of this research is that Rudraksha farmers can make a priority scale in making expenditures, one of the basic needs that should be a priority such as education and health. As for the income of Rudraksha farmers, which is greater than their consumption, efforts are made to invest or save useful in the future. Other farming or other side jobs can be used as an alternative for Rudraksha farmers who have not been able to meet household needs from the results of Rudraksha farming.

Keywords: Household Consumption, Consumption Pattern, Income Contribution, Rudraksha Farmers.